

## INTISARI

**Latar Belakang :** Stenosis merupakan keadaan lumen pembuluh darah menyempit akibat penumpukan kolesterol, jaringan fibrosa, trigliserid dan lemak lainnya disertai proses inflamasi kronis yang disebut aterosklerosis. Stenosis yang terjadi pada arteri koroner dapat menyebabkan Penyakit Jantung Koroner. Penilaian derajat stenosis paling sederhana dilakukan dengan *One Vessel, Two Vessel, Three Vessel Disease Score* atau disingkat *Vessel score*. Obesitas merupakan faktor resiko utama PJK yang diukur dengan *Body Mass Indeks* (BMI). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan BMI dengan derajat stenosis berdasarkan *Vessel Score*.

**Metode :** Penelitian observasional desain *cross sectional* dengan data sekunder di RSISA Semarang dari tahun 2016–2020. Populasi terjangkau 1004 pasien. Sampel diambil menggunakan teknik total sampling 710 pasien. Korelasi antara variabel dianalisis dengan uji F, keeratan hubungan dinilai dengan uji *eta*, dan faktor resiko dominan dinilai dengan analisis regresi logistik *binary*.

**Hasil Penelitian :** Jumlah *vessel disease* 507 pasien didominasi *three vessel disease* dengan proporsi laki-laki lebih banyak dari perempuan. Rata-rata BMI pasien PJK 26 kg/m<sup>2</sup>, menurut WHO Asia Pasific termasuk kategori obese I. Uji korelasi menunjukkan nilai F hitung (13,761) > F tabel (0,309) artinya terdapat hubungan signifikan antar variabel bebas dan terikat. Presentase kuat pengaruh BMI terhadap stenosis dengan *eta* kuadrat sebesar 53,6%.

**Kesimpulan :** Terdapat hubungan yang signifikan antara BMI dengan derajat stenosis berdasarkan *Vessel score* pada PJK. Rata-rata BMI pasien termasuk obese I yang di dominasi oleh laki-laki (192 pasien).

**Kata Kunci:** *Body Mass Index*, Penyakit Jantung Koroner, Derajat Stenosis, *One Vessel, Two Vessel, Three Vessel Disease Score*